

# jurnal+submite+rani.docx

*by Pusmedia Publisher*

---

**Submission date:** 07-Apr-2025 04:51PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2591250296

**File name:** jurnal\_submite\_rani.docx (275.3K)

**Word count:** 2541

**Character count:** 17057

3

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

[https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/](https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI)

ARJI

Volume X Nomor X Tahun 20XX

DOI:

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290

# ARJI

## Action Research Journal Indonesi

PENERAPAN PENDEKATAN PSIKOLOGI DALAM  
MENCEGAH EKSPLOITASI ANAK DI TK AISYIAH  
II TOLOBALI KOTA BIMA

3

X - XX

**Analysis Of The Use Of Alphabet  
Puzzle Media Games to Enhance  
Early Childhood Interest in  
Beginning Reading at Aisyiyah III  
Kindergarten in Bima Cit**

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

Haerani<sup>1\*</sup>, Hendra<sup>2</sup>, Sri Jamilah<sup>3</sup>.

Universitas Muhammadiyah Bima

Email : [haerani747@gmail.com](mailto:haerani747@gmail.com)

**Kata Kunci:**

Pendekatan,  
Eksplotasi,  
Pencegahannya

Psikologi,  
dan

4

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan psikologi dalam mencegah eksploitasi anak di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima. Eksploitasi anak merupakan masalah serius yang dapat mengganggu perkembangan fisik, mental, serta social anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan wawancara, observasi serta dokumentasi guna memahami dinamika yang ada di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan psikologi yang meliputi pendidikan hak anak, pengembangan keterampilan baik, serta pembentukan area yang damai berkontribusi signifikan dalam mencegah eksploitasi. Selain itu, kesertaan wali, beserta kelompok masyarakat dalam fase pendidikan anak juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan psikologi

*secara komprehensif dapat menolong mewujudkan area yang mana lebih damai serta membantu buat anak serta mengurangi resiko eksploitasi di kalangan mereka.*

**Keywords:**

Psychological Approach,  
Exploitation, and Its Prevention

**Abstract:** This research aims to explore the application of psychological approaches in preventing child exploitation at TK Aisyiyah II Tolobali in Bima City. Child exploitation is a serious issue that can disrupt children's physical, mental, and social development. This study employs qualitative methods involving interviews, observations, and documentation to understand the dynamics present in the school environment. The findings indicate that psychological approaches, which include education on children's rights, the development of social skills, and the creation of a safe environment, significantly contribute to preventing exploitation. Additionally, involvement of parents as well as community groups in the educational phase has proven effective in raising awareness and protection for children. This research concludes that the comprehensive application of psychological approaches can help create a safer and more supportive environment for children while reducing the risk of exploitation among them.

3

Copyright © 20xx author

3

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : [arji.insaniapublishing.com/index.php/arji](http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji)



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari manajemen, metode pengajaran, hingga pengembangan keterampilan dan karakter siswa. (Ibrahim et al., 2023) Dalam proses pendidikan, keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, ketika anak sudah lahir, maka anak tersebut memasuki masa kanak-kanak. (Mardilah astuti et al., n.d.2023)

Pada masa kanak-kanak, terutama pada periode usia dini, anak menghadapi perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Tahap ini dikenal sebagai fase krusial di mana anak bermula meningkatkan kompetensi pokok seperti menjejak, menggambar, serta kemampuan berinteraksi sosial. Menurut teori perkembangan psikologi yang dikemukakan oleh Hurlock (2016), masa ini merupakan periode emas bagi perkembangan otak anak, mereka mulai membangun landasan yang kokoh bagi kemampuan belajar serta bersosialisasi. Interaksi dengan lingkungan sekitar, baik dengan keluarga maupun teman sebaya, sangat penting dalam membantu anak membangun kemampuan sosial dan emosional mereka. (Masykura Setiadi et al., 2024)

Santrock (1996) dalam buku yang ditulis oleh Retno Pangestuti menjelaskan bahwa perkembangan adalah suatu transformasi yang dimulai sejak saat pembuahan dan terus berlangsung sepanjang kehidupan. Proses ini sangat kompleks karena melibatkan berbagai aspek, termasuk aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional. (Mardilah astuti et al., n.d.2023)

Pembinaan seluruh aspek tumbuh kembang anak hendaknya dimulai dari tahap paling awal, khususnya sejak Taman Kanak-kanak, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Digital Nomor 27 Tahun 1990 mengenai Pendidikan Prasekolah dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Digital: 0486/U/1992, dijelaskan

bahwa tujuan pendidikan anak usia dini (TK) adalah memberikan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan bagi siswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka dan untuk mendukung perkembangan selanjutnya. (Mardilah astuti et al., n.d2023.)

<sup>4</sup> Dalam dunia pendidikan guru menjadi barometer lembaga pendidikan, karena setiap guru harus mempunyai kepribadian yang baik, berkarakter, memadai serta berkompeten dalam bidang profesinya. (Moh. Roqib, 2020) Dengan demikian, semua pihak dapat terkena dampaknya, khususnya bagi peserta didik. Guru yang memahami perkembangan psikologi anak dapat menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan ekspektasi dengan tingkat perkembangan fisik, emosional, dan kognitif siswa. Ini memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. (Mardia astuti et al., n.d2023.)

Pada umumnya tujuan dari pendidikan yaitu menghantarkan anggota ajar terhadap pergantian baik perubahan kelakuan sikap kearah yang lebih banyak maupun pengetahuan. Terdapat dua elemen yang saling terkait di dalam kehidupan individu yakni belajar dan pembelajaran. Pentingnya dua hal tersebut yaitu, melalui proses belajar ataupun pembelajaran individu mampu meningkatkan kemampuan yang mana terdapat di dalam diri dengan perolehan ilmu pengetahuan. Terdapat teori psikologi yang menyatakan sehingga tiap individu itu hidup hingga saat ini menetapkan bermacam-macam potensi kecerdasan yang menyertainya. Teori tersebut yaitu teori kecerdasan majemuk (*multiple intellegence*) yang digagas oleh Howard Gardner, kecerdasan majemuk tersebut berfokus pada potensi bio-psikologis yang merupakan potensi serta bakat alami yang dimiliki oleh setiap manusia (Wijaya 2023). Dalam teori tersebut, disebutkan ada sembilan jenis potensi kecerdasan yang berbeda-beda, yaitu

(1) kepintaran linguistik (2) kepintaran ilmu hitung-logika (3) kepintaran ruang/tampak (4) kepintaran fisik tubuh (5) kepintaran berirama (6) kepintaran sosial (7) kepintaran internal (8) kepintaran alami/lingkungan (9) kecerdasan kehadiran (Cahyo 2021). Dari hal tersebut maka penting bagi manusia untuk bisa mengembangkan potensi yang ia miliki dengan belajar sebagai bekal untuk menjalani kehidupan. Tanpa proses belajar manusia tidak dapat memenuhi setiap kebutuhannya. Membaca adalah suatu cara dimana seorang manusia mendapat pemahaman, keahlian, apresiasi maupun keahlian modern dengan cara belajar, praktik maupun ajaran (Fasya, Nailufar, and Sutriyani 2023). Pembelajaran dapat terjadi di tengah beragam lingkungan, seumpama di madrasah, tempat pekerjaan, maupun dengan pengetahuan setiap hari. Sedangkan pembelajaran pada dasarnya kami berusaha <sup>13</sup> untuk membimbing siswa melalui proses pembelajaran sehingga mereka bisa menggapai harapan pembelajaran sesuai dengan harapan Membimbing peserta didik atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran salah satunya yaitu kondisi siswa itu sendiri. Siswa memiliki berbagai macam karakteristik yang membedakannya dengan siswa yang lain, seperti kemampuan belajar, minat, bakat, gaya belajar, kecerdasan, motivasi dan juga latar belakang sosial dan budaya. Karakteristik tersebut memberikan pengaruh terhadap cara siswa belajar, berinteraksi, dan merespons lingkungan belajar sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif apabila guru gagal memahami kondisi setiap siswanya. Maka dari itu pentingnya pendekatan psikologis kepada para siswa agar dapat membantu mereka belajar dan memahami pelajaran. Pengertian psikologi menurut beberapa ahli, dari <sup>6</sup> Woodworth dan Marquis, psikologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang di dalamnya mempelajari tentang aktivitas atau tingkah laku individu dalam hubungannya dengan alam sekitar. Menurut Crow and Crow, psikologi adalah ilmu

pengetahuan yang mengkaji tentang perilaku manusia dan hubungannya dengan yang lainnya (Andriyani 2019). (Zaitun zahra et al., n.d.)

<sup>5</sup> Dalam mengeksplorasi dimensi psikologi anak usia dini di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima, <sup>5</sup> penting untuk melihat bagaimana kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan mencerminkan kebutuhan perkembangan anak. Hal ini melibatkan peran aktif para guru dan tenaga pendidik dalam memahami dan merespons dinamika psikologis anak-anak dalam proses belajar-mengajar.

Berlandaskan latar belakang yang di temukan di puncak peneliti tertarik melaksanakan penggalan karna peneliti melihat bagaiman pendekatan psikologi yang di lakukan terhadap proses pembelajaran pada anak. Sampel yang diperoleh pada penggalan ini yakni 2 anggota guru yang di mana titik pengambilannya di Tk Aisyiyah II Tolobali Kota Bima karna disana guru jarang memperhatikan pendekatan psikologi dalam proses pembelajaran.

Didasarkan pada pengamatan pertama yang dihasilkan melalui penggalan ada permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kurangnya pendekatan psikologi anak dalam pembelajaran anak di kelas oleh guru dan kurang melibatkan orang tua.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, ada solusi yang ditawarkan oleh penelitian yaitu untuk guru penerapan metode pembelajaran berbasis permainan yang di mana menggunakan permainan sebagai saran utama dalam pembelajaran metode <sup>14</sup> ini tidak hanya membuat anak-anak lebih antusias tetapi juga membantu mereka belajar secara alami melalui eksplorasi dan interaksi sosial, dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional mewujudkan lingkungan yang mendorong pertumbuhan kemampuan sosial dan emosi anak kegiatan kelompok dan diskusi dapat membantu

anak belajar berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan baik dan melibatkan orang tua.

Maka berdasarkan uraian latar belakang yang diberikan, pengamat terpicat maka dari itu mengerjakan pemerikasan guna bagaiman peraktik strategi psikologi dalam pengajaran pada Tk Aisyiyah II Tolobali Kota Bima dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Dan apa saja tantangan yang diharapkan oleh pendidik dalam mengimplementasikan strategi pendekatan psikologi dalam proses pembelajaran di Tk Aisyiyah II Tolobali Kota Bima, dan bagaiman solusi yang dapat diterapkan.

## METODE

Pengamatan masih memakai bentuk pengamatan kualitatif, ini melibatkan perekaman dan menjabarkan fakta dalam bentuk ungkapan (perkataan ataupun catatan). Penelitian ini dilakukan dapat mengangkat fakta lapangan, belajar buku, pengamatan dan interviu. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dilakukan di lapangan tersebut mewujudkan fakta deskriptif. Itu terdiri dari informasi tercatat maupun perkataan yang dikumpulkan individu serta penelitian yang dilakukan selama penggalian. (Rijali, 2019a). Oleh karna itu, dalam penelitian ini, setiap fenomena yang berhubungan dengan penelitian pendekatan psikologi dalam mencegah eksploitasi anak yang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam terhadap fenomena yang diamati. Dengan demikian, gejala-gejala tersebut saling berhubungan satu sama lain. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif.

Adapun sumber informasi pada riset ini didapat dari observasi tahap ini yang menjadi indicator yang diukur adalah aktivitas anak di kelas, wawancara (Yusuf, 2017). Fokus penelitian ini akan mendeskripsikan terkait dengan penerapan pendekatan psikologi dalam mencegah eksploitasi anak di Tk Aisyiyah II Kota Bima. Informan pada riset ini mencakup informan

utama yakni kepala sekolah dan informan kunci yakni wali kelas di TK Aisyiyah II Kota Bima.

Data kemudian diuraikan melalui model reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Luthfiah, 2017).

## 15 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan pendekatan psikologi dalam mencegah eksploitasi anak di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima dapat dilakukan melalui beberapa langkah startegis yang berfokus pada pemahaman psikologis anak dan lingkungan sekitarnya.

Anak merupakan asset berharga bagi masa depan bangsa yang harus dilindungi hak-haknya. Namun, eksploitasi anak baik secara ekonomi maupun seksual masih menjadi masalah serius yang mengancam perkembangan fisik, mental, serta emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan psikologi sebagai upaya preventif dalam menciptakan lingkungan aman di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima, sehingga anak mampu meningkat serta bertumbuh sesuai potensinya sepenuhnya .

Didasarkan pada hasil penelitian di mana dilakukan di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima menjelaskan beberapa permasalahan serta solusi disediakan oleh guru, orang tua dan masyarakat terkait masalah eksploitasi anak di ruang lingkup TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima.



**Gambar 1.** Menjelaskan terkait interviu yang dilaksanakan dari peneliti kepada guru maupun wali murid

### **Pendekatan Psikologi dalam Pencegahan Pendidikan dan Kesadaran**

Meningkatkan kesadaran di kalangan orang tua, guru, dan masyarakat tentang tanda-tanda eksploitasi anak sangat penting. Pendidikan ini mencakup pemahaman hak-hak anak dan cara melaporkan jika ada indikasi eksploitasi.

### **Membangun Lingkungan Aman**

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

DOI :

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



Lingkungan yang aman dan mendukung sangat diperlukan untuk melindungi anak-anak dari eksploitasi. Ini termasuk pengawasan yang memadai, pemahaman tentang batasan pribadi, serta dukungan emosional.



**Gambar 2.** Kegiatan kolaborasi yang diadakan di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima dalam membangun dan menciptakan lingkungan yang aman

### **Bimbingan Psikologis**

Anak-anak yang berpotensi menjadi korban eksploitasi harus mendapatkan bimbingan psikologis untuk membantu mereka mengatasi trauma dan membangun kepercayaan diri. Layanan konseling dapat membantu mereka mengenali situasi berbahaya dan cara melindungi diri.

### **Pemberdayaan Anak**

Mengajarkan anak-anak tentang hak-hak mereka dan cara melaporkan situasi tidak aman adalah langkah penting. Ini termasuk pendidikan seksual yang sehat yang membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengenali eksploitasi.

### **Intervensi Dini**

Dukungan keluarga yang kuat dan program pendidikan keterampilan dapat membantu anak-anak menghindari situasi berisiko. Keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan anak sangat krusial untuk mencegah eksploitasi.

Dalam hal ini perlu adanya langkah strategis untuk mencegah eksploitasi anak, yaitu dengan pendidikan dan kesadaran dengan meningkatkan pemahaman di kalangan guru dan orang tua mengenai hak-hak anak dan tanda-tanda eksploitasi, serta pentingnya pendidikan bagi anak. Selain itu kita juga perlu melakukan kegiatan positif dengan memfasilitasi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan positif di sekolah dan lingkungan, seperti forum anak dan kelompok seni budaya, untuk mengembangkan keterampilan social dan moral. Pengawasan ketat juga perlu karena dapat menjamin bahwa anak-anak tidak dibiarkan sendirian dengan orang dewasa yang tidak dikenal serta memastikan jalur yang dilalui anak aman. Pelatihan keterampilan hidup juga dapat mengajarkan anak tentang norma social, nilai moral, serta keterampilan hidup yang dapat membantu mereka mengenali situasi berbahaya. Dukungan psikologis juga dapat memberikan bimbingan psikologis untuk membantu anak mengatasi trauma serta membangun kepercayaan diri. Advokasi perlindungan anak dapat mendorong pembentukan komite perlindungan anak di sekolah untuk memastikan adanya

Available at : [arji.insaniapublishing.com/index.php/arji](http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji)



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



mekanisme pelaporan dan rujukan jika terjadi kasus eksploitasi. Langkah-langkah ini dirancang untuk membangun tempat yang aman serta membantu untuk anak, sehingga sangat penting untuk melindungi mereka dari resiko eksploitasi.

#### KESIMPULAN

Penerapan pendekatan psikologi dalam pencegahan eksploitasi anak di TK Aisyiyah II Tolobali Kota Bima melibatkan kolaborasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran, membangun lingkungan yang aman, serta memberikan pendidikan dan dukungan psikologis, kita dapat menciptakan system perlindungan yang efektif bagi anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achjar et al. (2023) menerbitkan buku "Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus" melalui PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al Abyadh et al. (2002) dalam artikel "Kata Kunci: Media Puzzle, Keterampilan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini" yang diterbitkan di volume 5, hal. 59-68, membahas pengembangan keterampilan pengakun surat pada anak usia dini melalui media permainan.
- Despy Mila Janiar, Marmawi, dan Lukmanulhakim (2024) meneliti media permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam artikel yang terbit di Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Vol. 13, hal. 151901531).
- Handoko et al. (2024) menyusun buku "Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan," diterbitkan oleh PT. Sonpedia Publishing Indonesia, sebagai sumber bagi peneliti di bidang administrasi pendidikan.
- Mappasere dan Suyuti (2019) menjelaskan penelitian kualitatif dalam Metode Penelitian Sosial, volume 33.
- Nartin et al. (2024) menerbitkan buku "Metode Penelitian Kualitatif" oleh Cendikia Mulia Mandiri, memberikan wawasan tentang pendekatan kualitatif.
- Haki dan Prahastiwi (2024) dalam artikel "Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," yang diterbitkan dalam Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan (3(1), hal. 1-19), membahas metodologi penelitian pendidikan.
- Retno Ningsih dan rekan-rekan (2013) meneliti perkembangan kognitif melalui metode pengugasan tugas dengan teka-teki bilangan pada kelompok A semester II TK Ath-Thorriq Singaraja.
- Abduh et al. (2023) membahas desain survei dalam penelitian kualitatif di Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer (3(1), 31-39).
- Arnild Augina Mekariscé (2020) membahas teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat.

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

DOI :  
P-ISSN : 2774-9290  
E-ISSN : 2775-0787



- Mardia Astuti et al. (2024) meneliti peran guru dan pemahaman psikologi anak dalam pembelajaran.
- Mardilah Astuti, (2023) membahas perkembangan psikologi anak dari taman kanak-kanak hingga sekolah dasar di Mi al-Amalul Khoir Palembang.
- Masykura Setiadi et al. (2024) menganalisis dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologis anak usia dini dalam perspektif pendidikan agama Islam di Muaddib: Islamic Education Journal.
- Mohamad Ali Murtadho dan Siti Mutrofin (2016) membahas implementasi QR Code pada aplikasi validasi dokumen di Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Komputer.
- Rijali (2019a, 2019b) mengulas analisis data kualitatif dalam Alhadharah: Jurnal Komunikasi Islam.
- Trivaika et al. (2022) merancang aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis Android dalam JURNAL NUANSA INFORMATIKA.
- Yuhana dan Aminy, F.A. (2019). mengoptimalkan peran pengajaran agama Islam sebagai konsultan untuk mengatasi masalah pembelajaran siswa. di Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Zaitun Zahra et al. (2024) meneliti peran psikologi dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id">ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id</a> Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	6%
3	<a href="http://journal.nahnuinisiatif.com">journal.nahnuinisiatif.com</a> Internet Source	6%
4	<a href="http://e-journal.undikma.ac.id">e-journal.undikma.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id">e-journal.sari-mutiara.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.stokbinaguna.ac.id">jurnal.stokbinaguna.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Zoran Sretenovic. "Program content of teaching physical education in order to prevent violence in educational institutions", Fizicka kultura, 2013 Publication	<1%
10	<a href="http://conferinte.stiu.md">conferinte.stiu.md</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://sociocouns.uinkhas.ac.id">sociocouns.uinkhas.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

13

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

14

[www.educasia.or.id](http://www.educasia.or.id)

Internet Source

<1 %

15

[ejournal-binainsani.ac.id](http://ejournal-binainsani.ac.id)

Internet Source

<1 %

16

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

17

[obsesi.or.id](http://obsesi.or.id)

Internet Source

<1 %

18

[ojs.uph.edu](http://ojs.uph.edu)

Internet Source

<1 %

19

Endah Retnowati, Anik Ghufron, Marzuki,  
Kasiyan, Adi Cilik Pierawan, Ashadi.

"Character Education for 21st Century Global  
Citizens", Routledge, 2018

Publication

<1 %

20

Wahyu Cholivah, Dian Hidayati, Sukirman.

"Peran Komunitas Belajar Untuk  
Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP  
Muhammadiyah Yogyakarta", Academy of  
Education Journal, 2025

Publication

<1 %

21

[ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[ejournal.uinbukittinggi.ac.id](http://ejournal.uinbukittinggi.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude bibliography On